

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi saat ini, persaingan dalam dunia bisnis semakin kompetitif, banyak perusahaan baru yang didirikan, keadaan ini membuat semakin ketatnya persaingan yang dihadapi. Agar bisa bersaing, perusahaan harus mampu mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya untuk menjaga kelangsungan usaha dan nilai perusahaan. Upaya yang dapat dilakukan oleh perusahaan yaitu dengan menerapkan kebijakan yang efektif, efisien dan strategis dalam melaksanakan kegiatan operasinya.

Menurut UU No. 3 Tahun 1982 perusahaan merupakan setiap bentuk usaha yang bersifat tetap, terus menerus dan yang didirikan, bekerja serta berkedudukan dalam wilayah negara Republik Indonesia. Tujuan dari perusahaan yaitu untuk mencari keuntungan atau laba dan mensejahterakan para pemegang saham bagi perusahaan yang sudah *go public*. Di era globalisasi ini, banyak perusahaan yang sudah *go public* dan akan menerbitkan sahamnya di pasar modal.

Menurut UU No.8 tahun 1995 pasar modal yaitu sebagai suatu kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya, serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek. Saat ini, pasar modal sangat berperan penting dalam kegiatan dan pembangunan ekonomi di Indonesia, karena dapat memberikan pembiayaan berupa modal, dan tempat untuk berinvestasi dalam jangka pendek dan juga jangka panjang.

Tujuan para investor berinvestasi di pasar modal yaitu untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang.

Perusahaan yang sudah *go public* harus mempublikasikan laporan keuangannya pada periode tertentu, karena laporan keuangan bisa membantu para investor dalam menilai dan mengambil keputusan untuk menanamkan modalnya. Sebelum para investor membeli saham yang ada, investor harus mencari informasi terlebih dahulu terkait harga saham, karena harga saham suatu perusahaan dapat mencerminkan nilai dari perusahaan. Jika, perusahaan itu mempunyai nilai dan prestasi yang baik maka akan banyak investor membeli saham tersebut. Selain itu, harga saham juga dijadikan sebagai alat untuk pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Informasi yang harus didapatkan yaitu tentang kinerja keuangan perusahaan, pertumbuhan laba, kemampuan dalam membayar dividen dan informasi lainnya yang dapat menilai harga saham. Penilaian atas saham yang akurat akan membantu para investor untuk mendapatkan keuntungan, karena berinvestasi di pasar modal sangat beresiko. Dalam berinvestasi di pasar modal ada dua hal yang harus di perhatikan, yaitu keuntungan dan resiko yang akan terjadi. Berinvestasi dalam bentuk saham dapat memberikan keuntungan atau *return* yang menjanjikan tetapi juga sangat beresiko.

Menurut Hanafi keuntungan atau *return* didefinisikan sebagai perubahan nilai antara periode $t+1$ dengan periode t ditambah pendapatan-pendapatan lain yang terjadi selama periode t tersebut. Jadi, *return* saham merupakan hasil dari keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan setiap periode. Setelah para investor membeli saham dengan harga yang sudah di tentukan, investor dapat melakukan

analisis rasio untuk mengetahui *return* yang akan diterima di masa yang akan datang.

Analisis rasio dapat membantu menganalisis laporan keuangan suatu perusahaan sehingga dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan perusahaan tersebut. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini yaitu rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir dari berbagai kebijakan dan keputusan dan rasio ini akan memberikan jawaban tentang efektivitas manajemen perusahaan. Rasio profitabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu *Return on Asset* (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS).

Return on Asset (ROA), *Return on Equity* (ROE), dan *Earning Per Share* (EPS) merupakan rasio yang baik untuk digunakan dalam memilih investasi saham, karena rasio ini digunakan untuk mengukur seberapa besar pendapatan atau laba yang dihasilkan oleh suatu perusahaan. Dari rasio tersebut investor bisa mengetahui keuntungan atau *return* yang akan di dapatkan dari hasil berinvestasi di suatu perusahaan.

Return on Asset (ROA) yaitu rasio profitabilitas yang mengukur seberapa besar perusahaan untuk meningkatkan laba perusahaan yang menggunakan seluruh aset perusahaan. Semakin besar nilai ROA maka keuntungan yang dicapai perusahaan juga semakin besar, sehingga para investor akan tertarik untuk membeli saham di perusahaan tersebut. Permintaan yang meningkat akan meningkatkan harga saham di pasar modal.

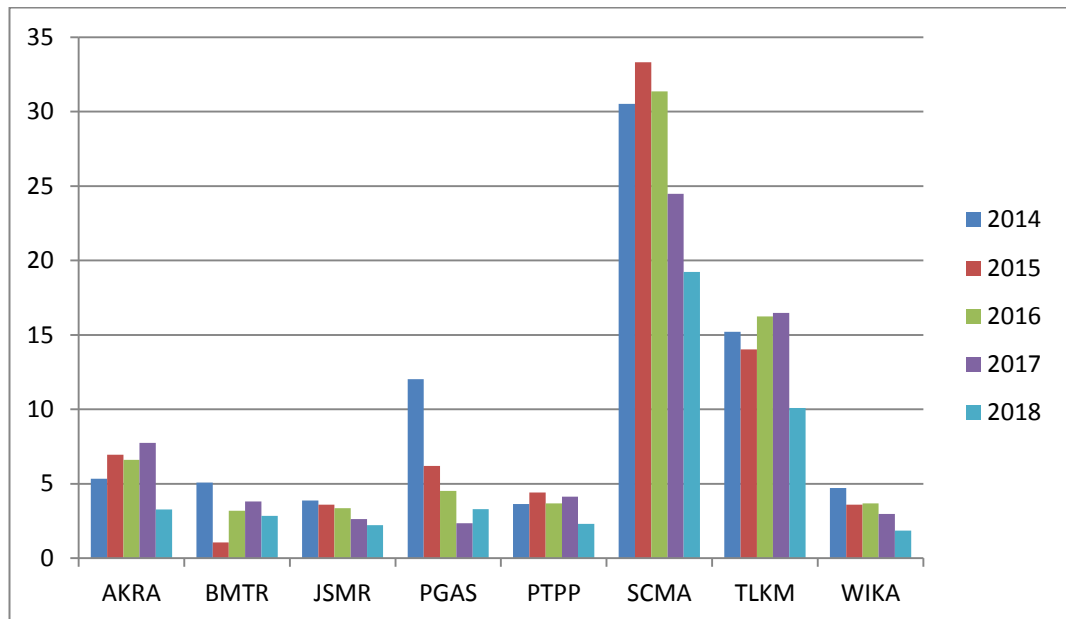
Return on Equity (ROE) yaitu rasio profitabilitas yang mengukur tingkat penghasilan bersih yang di peroleh perusahaan atas modal yang

diinvestasikannya. Semakin besar nilai ROE maka keadaan perusahaan semakin baik, sehingga para investor akan memiliki kepercayaan yang baik untuk membeli saham perusahaan, karena tingkat pengembaliannya akan tinggi.

Earning Per Share (EPS) yaitu rasio yang mengukur besarnya pengakuan pasar pada suatu perusahaan yang membandingkan laba bersih dengan jumlah lembar saham yang beredar di pasar modal. Semakin besar nilai EPS maka perusahaan tersebut menandakan berhasil mensejahterakan para investor dengan pembagian deviden atau keuntungan. Hal ini dapat meningkatkan permintaan investor untuk membeli saham perusahaan. EPS sering diperhatikan oleh para investor karena nilai EPS ini dapat mengetahui keuntungan per lembar saham yang dihasilkan. Dibawah ini terdapat fenomena yang terjadi pada perusahaan yang masuk pada kelompok Jakarta Islamic Index yang terdaftar di BEI.

Tabel 1.1
Nilai ROA Perusahaan Jasa yang Termasuk Jakarta Islamic Indeks(JII)
Tahun 2014-2018

Tahun	AKRA	BMTR	JSMR	PGAS	PTPP	SCMA	TLKM	WIKA
2014	5,34	5,09	3,88	12,03	3,65	30,52	15,22	4,72
2015	6,96	1,07	3,59	6,2	4,42	33,32	14,03	3,59
2016	6,61	3,19	3,37	4,52	3,69	31,35	16,24	3,69
2017	7,75	3,81	2,64	2,35	4,13	24,47	16,48	2,97
2018	3,27	2,85	2,22	3,29	2,31	19,22	10,1	1,86



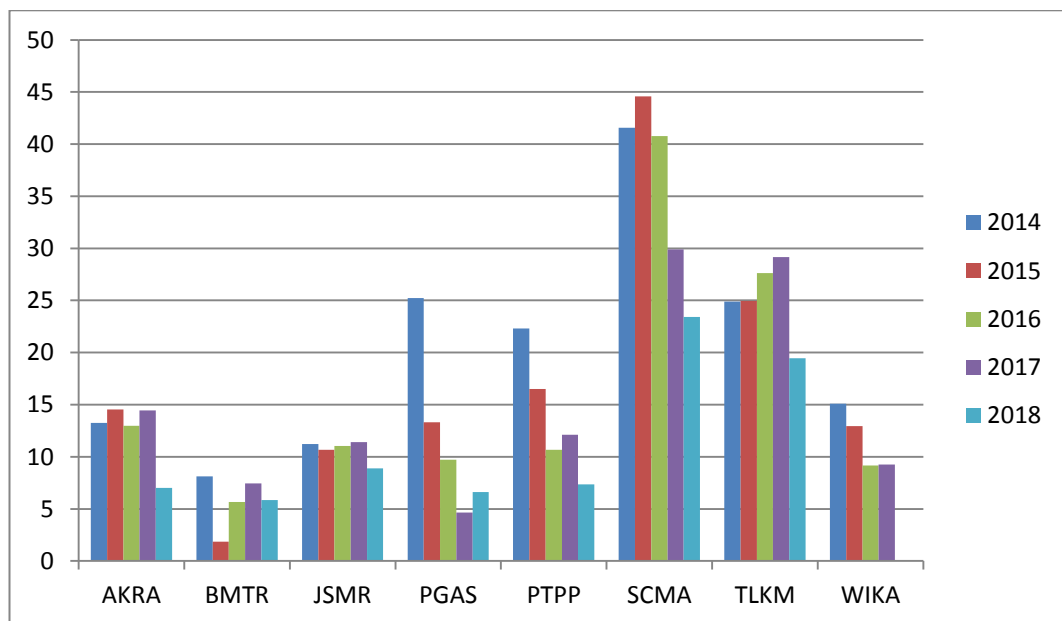
Gambar 1.1

**Nilai ROA Perusahaan Jasa yang Termasuk Jakarta Islamic Indeks(JII)
Tahun 2014-2018**

Dari gambar 1.1 nilai ROA pada setiap perusahaan jasa yang termasuk kelompok JII selalu mengalami fluktuasi setiap tahunnya, kecuali pada perusahaan JSMR dari tahun 2014-2018 mengalami penurunan setiap tahunnya. Penurunan nilai ROA dapat dipengaruhi oleh laba yang didapatkan perusahaan dan dipengaruhi oleh total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut.

Tabel 1.2
Nilai ROE Perusahaan Jasa yang Termasuk Jakarta Islamic Indeks(JII)
Tahun 2014-2018

Tahun	AKRA	BMTR	JSMR	PGAS	PTPP	SCMA	TLKM	WIKA
2014	13,26	8,13	11,22	25,23	22,32	41,56	24,9	15,08
2015	14,53	1,85	10,67	13,32	16,52	44,57	24,96	12,93
2016	12,97	5,65	11,04	9,73	10,67	40,78	27,64	9,18
2017	14,45	7,46	11,4	4,64	12,1	29,91	29,16	9,27
2018	7,03	5,86	8,9	6,61	7,35	23,42	19,46	6,87



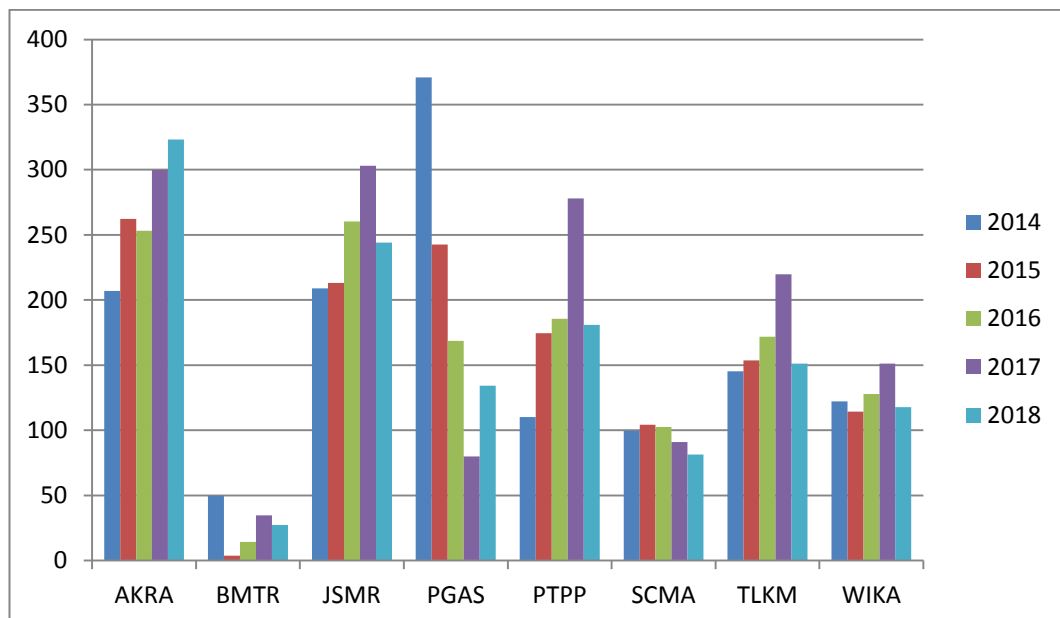
Gambar 1.2
Nilai ROE Perusahaan Jasa yang Termasuk Jakarta Islamic Indeks(JII)
Tahun 2014-2018

Dari gambar 1.2 nilai ROE setiap perusahaan jasa yang termasuk kelompok JII setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Fluktuasinya nilai ROE dapat

dipengaruhi oleh laba yang dihasilkan dan dipengaruhi oleh modal yang dimiliki oleh perusahaan.

Tabel 1.3
Nilai EPS Perusahaan Jasa yang Termasuk Jakarta Islamic Indeks(JII)
Tahun 2014-2018

Tahun	AKRA	BMTR	JSMR	PGAS	PTPP	SCMA	TLKM	WIKA
2014	206,99	49,65	209,08	370,9	110,18	99,51	145,22	122,1
2015	262,36	3,67	213,14	242,58	174,62	104,21	153,66	114,32
2016	253,22	14,36	260,4	168,67	185,72	102,65	171,93	127,89
2017	299,94	34,78	303,15	80	278,05	91,06	219,69	151,18
2018	323,21	27,32	244,05	134,34	180,85	81,33	141,19	117,86

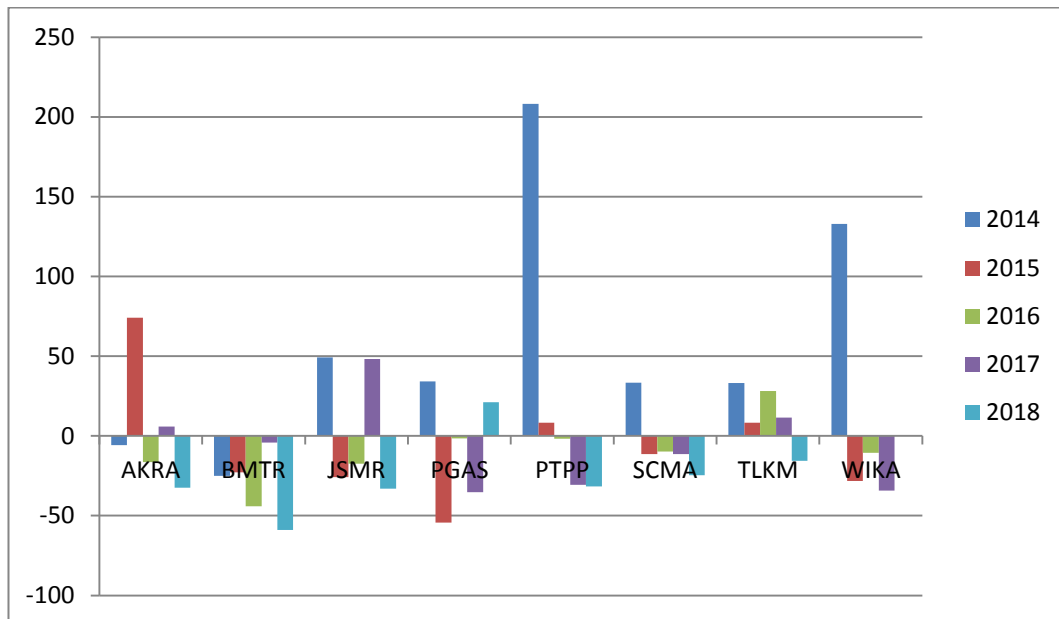


Gambar 1.3
Nilai EPS Perusahaan Jasa yang Termasuk Jakarta Islamic Indeks(JII)
Tahun 2014-2018

Dari gambar 1.3 nilai EPS setiap perusahaan jasa yang termasuk kelompok JII setiap tahunnya mengalami fluktuasi. Nilai EPS dapat dipengaruhi oleh laba yang didapatkan oleh perusahaan dan juga jumlah saham yang beredar.

Tabel 1.4
Nilai *Return* Saham Perusahaan Jasa yang Termasuk Jakarta Islamic
Indeks(JII)
Tahun 2014-2018

Tahun	AKRA	BMTR	JSMR	PGAS	PTPP	SCMA	TLKM	WIKA
2014	-5,83	-25	49,21	34,08	208,1 9	33,33	33,25	132,91
2015	74,15	-22,81	-25,88	-54,25	8,39	-11,43	8,38	-28,26
2016	-16,37	-44,09	-17,32	-1,64	-1,67	-9,68	28,18	-10,61
2017	5,83	-4,06	48,15	-35,18	-30,71	-11,43	11,56	-34,32
2018	-32,44	-58,98	-33,12	21,14	-31,63	-24,6	-15,54	6,77



Sumber : Company Report PT. AKR Corporindo Tbk

Gambar 1.4
Nilai Return Saham Perusahaan Jasa yang Termasuk Jakarta Islamic
Indeks(JII)
Tahun 2014-2018

Dari gambar 1.4 terdapat nilai *return* saham pada perusahaan jasa yang termasuk kelompok JII. Nilai *return* saham perusahaan tersebut setiap tahunnya mengalami fluktuasi, naik turunnya nilai *return* saham tersebut dapat dipengaruhi oleh laba yang di dapatkan oleh perusahaan dan juga harga saham tahun sebelumnya. Nilai *return* saham yang mengalami peningkatan dan penurunan selalu diikuti oleh nilai ROA, ROE, dan EPS yang meningkat dan menurun. Seperti pada PT. AKRA pada tahun 2014 nilai *return* saham yaitu -5,83 dan pada tahun 2015 meningkat dengan nilai 74,15. Begitupun dengan nilai ROA, ROE, dan EPS pada PT. AKRA dari tahun 2014 ke 2015 mengalami peningkatan.

Dalam beberapa penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, seperti yang dilakukan oleh Wikan Budi Utami (2014) menunjukkan bahwa secara parsial ROA tidak berpengaruh terhadap *return* saham dan dengan tingkat signifikansi 0, 689 disimpulkan bahwa ROE tidak berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Ida Nuryana (2013) menunjukkan bahwa *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Elizar Sinambela (2015) menunjukkan bahwa *Earning Per Share (EPS)* tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap *return* saham.

Adapun perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan penulis lakukan adalah pada sektor lokasi penelitian dan perbedaan pada variabel penelitian. Selain perbedaan, adapun persamaan yang peneliti akan lakukan dengan penelitian terdahulu adalah variabel *y* yaitu *return* saham.

Berdasarkan fenomena dan uraian penelitian latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul “**Pengaruh *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)*, dan *Earning Per Share (EPS)* terhadap *Return Saham*”.**

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka terdapat identifikasi masalah sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan para investor dalam menganalisis laporan keuangan sebelum berinvestasi.
2. Terjadinya kesalahan dalam berinvestasi yang mengakibatkan investor gagal dan tidak mendapatkan keuntungan atau *return* yang diharapkan.
3. Adanya peningkatan nilai ROA, ROE, dan EPS pada perusahaan jasa yang termasuk kelompok JII, maka nilai *return* saham pun meningkat.
4. Adanya penurunan nilai ROA, ROE, dan EPS pada perusahaan jasa yang termasuk kelompok JII yang diikuti dengan menurunnya nilai *return* saham.
5. Terjadinya fluktuasi nilai ROA, ROE, dan EPS pada perusahaan jasa yang termasuk kelompok JII yang dapat mengakibatkan tidak stabilnya *return* saham pada perusahaan tersebut.

1.2.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dari latar belakang diatas yaitu sebagai berikut:

1. Apakah ROA berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham?
2. Apakah ROE berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham?
3. Apakah EPS berpengaruh secara parsial terhadap *return* saham?
4. Apakah ROA,ROE,EPS berpengaruh secara simultan terhadap *return* saham?

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh ROA secara parsial terhadap *return* saham.
2. Untuk mengetahui pengaruh ROE secara parsial terhadap *return* saham.

3. Untuk mengetahui pengaruh EPS secara parsial terhadap *return* saham.
4. Untuk mengetahui pengaruh ROA, ROE, EPS secara simultan terhadap *return* saham.

1.3.2 Kegunaan Penelitian

1.3.2.1 Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang analisis laporan keuangan, terutama rasio profitabilitas yaitu mengenai pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap *return* saham. Dan diharapkan bisa menjadi literatur atau referensi untuk penelitian selanjutnya yang terkait dengan rasio profitabilitas.

1.3.2.2 Kegunaan Praktis

Adapun kegunaan praktis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan membantu perusahaan dalam meningkatkan kinerja keuangan suatu perusahaan, dan perusahaan dapat melakukan analisis laporan keuangan agar mencerminkan nilai perusahaan dan bisa menjadi bahan acuan untuk pengambilan keputusan.

b. Bagi Investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan atau informasi untuk membantu para investor dalam pengambilan keputusan sebelum melakukan investasi di bursa efek.

c. Bagi Pembaca

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi, menambah wawasan dan pengetahuan tentang pengaruh ROA, ROE, dan EPS terhadap *return* saham.